



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN ACEH DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

**DISUSUN OLEH:
MAULIDA YUNIVA
NIM:20221332018**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN ACEH DI BANDA ACEH
DENGAN PENDEKATAN *NEO VERNAKULAR*



Disusun oleh:
MAULIDA YUNIVA
NIM: 20221332018

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN ACEH DI BANDA ACEH
DENGAN PENDEKATAN *NEO VERNAKULAR*

Diajukan sebagai syarat menyelesaikan Program Strata-1
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Oleh:
MAULIDA YUNIVA
NIM: 20221332018

Surabaya, 28 September 2026
Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Fibria Conytn N. S.T., M.T.

NIDN 0717027905

Dekan Fakultas Teknik



Ir. Vicky Dharmawan, M. Ars

NIDN 0725096402

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Penulis yang bersedia bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulida Yuniva
NIM : 20221332018
Fakultas : Teknik
Program Studi : S1 Arsitektur

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang Penulis tulis ini benar – benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik Sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka Penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 28 September 2026

Yang Menyatakan,



Maulida Yuniva
NIM.20221332018

LEMBAR PERSETUJUAN
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN ACEH DI BANDA ACEH
DENGAN PENDEKATAN *NEO VERNAKULAR*

Oleh:
MAULIDA YUNIVA
NIM. 20221332018

Tanggal Ujian : 01 September 2026
Periode Wisuda : 55

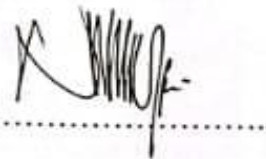
Disetujui oleh tim penguji Tugas Akhir

Nurul Fitria Marina, ST., MT.

NIP/NIDN. 0716108703

(PEMBIMBING 1)

Tanda Tangan



Fibria Conytn Nugrahini, ST., MT.

NIP/NIDN. 0717027905

(PEMBIMBING 2)



Dr. Zuraida, S.T., M.T.

NIP/NIDN. 0726047301

(PENGUJI 1)



Rofi'i, S.T., M.T.

NIP/NIDN. 0708047004

(PENGUJI 2)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Pusat Kebudayaan Aceh di Banda Aceh Dengan Konsep Arsitektur *Neo - Vernakular*". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari bahwa selesainya laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. dan Nabi Muhammad SAW., penulis memanjatkan rasa syukur atas segala rahmat, petunjuk, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kepada orang tua tercinta, Ibu Idawati dan Ayahanda Raissuddin (alm.). Terima kasih atas segala doa, kasih Penulis, perhatian, serta pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Teristimewa untuk Ibu, terima kasih karena tidak pernah lelah berjuang dan melakukan segala hal demi anak-anaknya, agar kami dapat dan mewujudkan impian.
3. Kepada sosok laki-laki yang kini menjadi punggung keluarga, adik perempuan Penulis, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu berusaha hadir dan memberikan kekuatan dalam setiap proses yang penulis jalani.
4. Kepada Ibu Siti Patarina Hutapea dan Marlina, terima kasih karena senantiasa bersedia membantu dan tidak pernah keberatan ketika penulis membutuhkan bantuan maupun merepotkan dalam berbagai hal. Kehadiran dan kebaikan ini menjadi bagian yang berarti dalam proses perjuangan penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Kepada dosen pembimbing, Ibu Nurul Fitria Marina, ST., MT. dan Ibu Fibria Conyтин Nugrahini, ST., MT., penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Kepada seluruh dosen Program Studi Arsitektur, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Terkhususnya kepada Ariska dan Yusuf, Terima kasih atas kesetiaan dalam menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, serta kesabaran dalam membantu dan mengajarkan berbagai hal selama proses penyusunan laporan. Kehadiran kalian semua telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam cerita, perjuangan, dan perjalanan penulis hingga dapat mencapai titik ini.
8. Izzah, Renda, Renita, Monica, Raisa, Urfi, Lisa, Nurjannah, Riyah, Dhea, Haya, Tala, Roza dan Aziz. Terima kasih telah menemani, memberikan semangat, serta mendukung penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur angkatan 2022 yang sudah berjuang Bersama selama masa perkuliahan ini.
10. Kepada seseorang yang pernah hadir dalam perjalanan penulis, namun juga meninggalkan luka yang sangat besar, seseorang yang namanya tidak dapat penulis sebutkan. Kehadiranmu pernah menjadi bagian penting dalam hidup penulis, tetapi kepergianmu mengajarkan bahwa tidak semua kehilangan harus disesali dan tidak semua kepergian harus dikejar kembali. Dari luka tersebut, penulis belajar tentang pendewasaan, kesabaran, keikhlasan, penerimaan, serta pentingnya membangun semangat dari dalam diri tanpa bergantung pada orang lain. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses yang membuat penulis lebih menghargai diri sendiri dan mampu berdiri lebih kuat.
11. Dan terakhir, terima kasih kepada seseorang yang telah berhasil melewati berbagai rintangan dan keraguannya. Terima kasih telah memilih untuk tetap bertahan meski perjalanan ini tidak selalu mudah. Kamu hebat, kamu kuat, dan satu kata yang pantas kamu dapatkan "*unstoppable*."

Rancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan fasilitas kebudayaan di Kota Banda Aceh yang mampu mewadahi

kegiatan pelestarian, edukasi, pengembangan, dan promosi seni budaya Aceh. Melalui penerapan pendekatan neo-vernakular, rancangan ini diharapkan dapat memperkuat identitas lokal melalui reinterpretasi unsur arsitektur tradisional Aceh ke dalam bentuk bangunan modern yang fungsional dan kontekstual. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan perancangan di masa mendatang.

Surabaya, 28 September 2026

Yang Menyatakan,



Maulida Yuniva

NIM.20221332018

ABSTRAK

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN ACEH DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN *NEO VERNAKULAR*

Maulida Yuniva¹, Nurul Fitria Marina, ST., MT.², Fibria Conyatin Nugrahini, ST., MT.³

¹Program Studi Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

Banda Aceh merupakan ibu kota Provinsi Aceh yang memiliki kekayaan budaya berupa seni, adat istiadat, dan nilai-nilai keislaman. Namun, globalisasi dan modernisasi menyebabkan minat generasi muda terhadap budaya lokal mulai berkurang, sementara fasilitas kebudayaan di Banda Aceh belum terintegrasi secara optimal. Perancangan ini bertujuan menghadirkan Pusat Kebudayaan Aceh di Banda Aceh dengan Pendekatan *Neo vernakular* sebagai wadah pelestarian, edukasi, pengembangan, dan promosi budaya. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data, studi literatur, studi preseden, analisis tapak, program ruang, serta teori menurut Geoffrey Broadbent. Pendekatan *Neo vernakular* diterapkan melalui transformasi unsur Rumah Aceh yang terdiri atas tiga bagian utama, yaitu kaki, badan, dan kepala. Bagian kaki diadaptasi melalui penerapan konsep rumah panggung pada bangunan, bagian badan diterapkan melalui pengolahan massa dan Pembagian ruang yang mencerminkan susunan ruang Rumah Aceh, sedangkan bagian kepala ditransformasikan melalui bentuk Sirih Junjung, sebagai simbol penyambutan dimasyarakat Aceh. Penerapan unsur fisik tersebut diperkuat dengan ornamen dan motif budaya Aceh, seperti Pintu Aceh dan Pucuk Rebung, dan simbol Rencong sebagai elemen identitas budaya Aceh. Fasilitas yang dirancang meliputi auditorium, ruang pameran, perpustakaan budaya, dan ruang terbuka publik. Perancangan ini diharapkan dapat memperkuat identitas budaya Aceh, meningkatkan apresiasi masyarakat, serta mendukung pengembangan wisata budaya dan ekonomi kreatif di Banda Aceh.

Kata Kunci: Pusat Kebudayaan Aceh, Banda Aceh, Arsitektur *Neo Vernakular*, Pelestarian Budaya, Identitas Lokal.

ABSTACT
DESIGN OF AN ACEHNESE CULTURAL CENTER IN BANDA ACEH
USING A NEO VERNACULAR APPROACH

Maulida Yuniva¹, Nurul Fitria Marina, ST., MT.², Fibria Conyтин Nugrahini, ST., MT.³
Architecture Study Program, Muhammadiyah University of Surabaya, Surabaya, Indonesia

Banda Aceh is the capital of Aceh Province, a region rich in cultural heritage—including arts, customs, and Islamic values. However, globalization and modernization have led to a decline in the younger generation's interest in local culture, while existing cultural facilities in Banda Aceh lack optimal integration. This project aims to design an Aceh Cultural Center in Banda Aceh using a Neo-vernacular approach, serving as a venue for cultural preservation, education, development, and promotion. The methodology encompasses data collection, literature reviews, precedent studies, site analysis, spatial programming, and the application of architectural theories by Geoffrey Broadbent. The Neo-vernacular approach is implemented by transforming elements of the traditional Aceh House, which consists of three main sections: the base foot, the body, and the roof/head. The base section is adapted through the stilt-house concept; the body section is realized through massing and spatial layouts that mirror the Aceh house configuration; and the roof section is transformed based on the Sirih Junjung form, a symbol of hospitality in Acehnese society. These physical elements are reinforced by Acehnese cultural ornaments and motifs—such as the Aceh door and Pucuk Rebung—and the Rencong symbol, which serves as an emblem of Acehnese cultural identity. The designed facilities include an auditorium, exhibition spaces, a cultural library, and public open spaces. This design is expected to strengthen Acehnese cultural identity, enhance public appreciation, and support the development of cultural tourism and the creative economy in Banda Aceh.

Keywords: *Aceh Cultural Center, Banda Aceh, Neo-vernacular Architecture, Cultural Preservation, Local Identity.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Batasan Perancangan.....	4
1.5 Manfaat Perancangan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PRESEDEN.....	8
2.1 Tinjauan Umum Pusat Kebudayaan	8
2.1.1 Pengertian Pusat Kebudayaan.....	8
2.1.2 Fungsi Pusat Kebudayaan.....	9
2.1.3 Jenis – Jenis Ruang Pusat Kebudayaan	9
2.2 Definisi Arsitektur <i>Neo vernakular</i>	11
2.2.1 Asitektur <i>Neo vernakular</i>	11
2.2.2 Prinsip Utama Arsitektur <i>Neo vernakular</i>	14
2.3 Kajian Ruang.....	15
2.4 Studi Preseden	23
2.4.1 Resume Studi Preseden.....	47
2.4.2 Penerapan Karakteristik <i>Neo vernakular</i> dari Studi Preseden.....	50
BAB III METODE PERANCANGAN.....	53
3.1 Proses Perancangan	53

3.1.1 Bagan Proses Perancangan	54
3.2 Metode Rasional.....	54
3.2.1 Ide Rancangan.....	54
3.2.2 Identifikasi Masalah.....	55
3.2.3 Tujuan Masalah.....	56
3.2.4 Pengumpulan Data	56
3.2.5 Analisa Data.....	58
3.2.6 Konsep Rancangan	59
3.2.7 Output Desain	60
3.3 Metode Perancangan	60
BAB IV ANALISA DAN PEMOGRAMAN.....	62
4.1 Gambaran Umum Tapak.....	62
4.1.1 Data lokasi Perancangan	62
4.1.2 Data Tapak	63
4.2 Analisa Tapak	67
4.2.1 Analisa Pengaruh Iklim Cuaca	67
4.2.2 Analisa Kebisingan	70
4.2.3 Analisa Sirkulasi Kendaraan.....	72
4.2.4 Analisa Zoning Kawasan	74
4.2.5 Analisa Vegetasi.....	75
4.3 Program Ruang dan Aktivitas	77
4.3.1 Analisa Aktivitas Pengguna Ruang.....	77
4.3.2 Tabel Kebutuhan Ruang.....	79
4.3.3 Besaran Ruang	80
4.3.4 Hubungan Antar Ruang	84
BAB V KONSEP PERANCANGAN	85
5.1 Konsep Dasar Perancangan	85
5.1.1 Penerapan Metode Geoffrey Broadbent Pada Bangunan.....	86
5.1.2 Penerapan Konsep Perancangan Berdasarkan Karakteristik <i>Neo vernakular</i>	87
5.2 Konsep Tapak	92

5.2.1 Konsep Penataan Tapak	92
5.2.2 Konsep Orientasi Matahari	93
5.2.3 Konsep Sirkulasi	94
5.3 Konsep Bentuk	95
5.4 Konsep Vegetasi	96
5.5 Konsep Material	99
5.6 Konsep Ruang	100
5.7 Konsep Utilitas	103
5.7.1 Sistem Pencahayaan.....	103
5.7.2 Sistem Penghawaan	104
5.7.3 Sistem Distribusi Air Bersih	105
5.7.4 Sistem Distribusi Air Kotor	106
5.7.5 Sitem Elektrikal	106
5.7.6 Sistem Pemadam Kebakaran	107
5.8 Konsep Struktur.....	108
BAB VI HASIL DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN.....	111
6.1 Hasil Perancangan	111
6.2 Penataan Tapak.....	112
6.3 Penataan Ruang – Ruang Pada Bangunan.....	112
6.4 Aksebilitas dan Sirkulasi	117
6.5 Penerapan Konsep <i>Neo vernakular</i> Pada Bangunan	119
6.6 Sistem Pendukung Bangunan.....	122
6.7 Visualisasi Desain	124
6.6.1 Eksterior.....	124
6.6.2 Interior	127
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	129
7.1 Kesimpulan.....	129
7.2 Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Provinsi Aceh	5
Gambar 1. 2 Peta Banda Aceh.....	5
Gambar 1. 3 Peta Kec. Baiturrahman.....	6
Gambar 1. 4 Lokasi Site.....	6
Gambar 2. 1 Standar Ukuran Dimensi Manusia dan Furniture	15
Gambar 2. 2 Potongan Auditorium(<i>No Title, n.d.</i>).....	16
Gambar 2. 3 Panggung Outdoor.....	17
Gambar 2. 4 Standar Ukuran Kamar Mandi	18
Gambar 2. 5 Standar Ukuran Ruang Kelas	19
Gambar 2. 6 Standar Ukuran Ruang Perpustakaan	19
Gambar 2. 7 Layout Tempat duduk.....	20
Gambar 2. 8 Exhibition Partion	21
Gambar 2. 9 Ruang Pameran	22
Gambar 2. 10 Ruang Ganti	22
Gambar 2. 11 Standar Ukuran Parkiran	23
Gambar 2. 12 Tjilbauo Cultural Center.....	24
Gambar 2. 13 Tjilbauo Cultural Center.....	25
Gambar 2. 14 Fasad Tjibaou Cultural Center	26
Gambar 2. 15 Fasad Tjibaou Cultural Center	27
Gambar 2. 16 Penataan Ruang Tjibaou <i>Cultural Center</i>	29
Gambar 2. 17 Penataan RuangTjibaou <i>Cultural Center</i>	29
Gambar 2. 18 Ruang Pameran dan Enterance.....	30
Gambar 2. 19 Ruang Pameran Menampilkan kehidupan Tjilbauo	30
Gambar 2. 20 Ruang Pameran Menampilkan Karya seni Kanak.....	31
Gambar 2. 21 Ruang yang Menampilkan Prototipe Arsitektur.....	31
Gambar 2. 22 Hall/Auditorium	31
Gambar 2. 23 Pusat Informasi.....	31
Gambar 2. 24 Pusat Multimedia.....	31
Gambar 2. 25 Ruang Pelatihan untuk anak-anak	32
Gambar 2. 26 Struktur Tjibaou Cultural Center.....	33

Gambar 2. 27 Istana Budaya Malaysia	34
Gambar 2. 28 Lay Out Istana Budaya Malaysia	35
Gambar 2. 29 Fasad Istana Budaya Malaysia	36
Gambar 2. 30 Penataan ruang Istana Budaya Malaysia	37
Gambar 2. 31 Masjid Raya Sumatra Barat	39
Gambar 2. 32 Layout Masjid Raya Sumatera Barat	40
Gambar 2. 33 Fasad Masjid Raya Sumatera Barat	41
Gambar 2. 34 Bentangan Hajar Aswad	42
Gambar 2. 35 Bagian tengah fasad	42
Gambar 2. 36 Lantai 1 Masjid Raya Sumatera Barat.....	43
Gambar 2. 37 Lantai 2 Masjid Raya Sumatera Barat.....	44
Gambar 2. 38 Lantai 3 Masjid Raya Sumatera Barat.....	45
Gambar 2. 39 Struktur Masjid Raya Sumatera Barat.....	46
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Aceh	63
Gambar 4. 2 Peta Banda Aceh.....	63
Gambar 4. 3 Peta Kec. Baiturrahman.....	64
Gambar 4. 4 Lokasi Site.....	64
Gambar 4. 5 Gunongan (Sumber: https://www.google.com/search)	65
Gambar 4. 6 Krung Daroy.....	65
Gambar 4. 7 Krung Daroy.....	65
Gambar 4. 8 Taman Seni dan Budaya	65
Gambar 4. 9 Fasilitas Publik di Area Site	66
Gambar 4. 10 Analisa Matahari	68
Gambar 4. 11 Respon Analisa Matahari.....	69
Gambar 4. 12 Analisa Angin	69
Gambar 4. 13 Analisa Angin	70
Gambar 4. 14 Analisa Kebisingan.....	71
Gambar 4. 15 Respon Analisa Kebisingan.....	72
Gambar 4. 16 Analisa Sirkulasi Kendaraan	73
Gambar 4. 17 Analisa Sirkulasi Kendaraan	74
Gambar 4. 18 Analisa Zoning Kawasan	75

Gambar 4. 19 Analisa Vegetasi	76
Gambar 4. 20 Respon Analisa Vegetasi	77
Gambar 5. 1 Konsep Dasar Perancangan.....	86
Gambar 5. 2 Konsep Penataan Tapak.....	93
Gambar 5. 3 Konsep Orientasi Matahari.....	94
Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi	95
Gambar 5. 5 Konsep Bentuk	96
Gambar 5. 6 Konsep Vegetasi	97
Gambar 5. 7 Konsep Material	100
Gambar 5. 8 AC Split.....	105
Gambar 5. 9 Sistem Distribusi Air Bersih.....	106
Gambar 5. 10 Sistem Elektrikal	107
Gambar 5. 11 Alat Sistem Kebakaran	108
Gambar 5. 12 Pondasi Bored Pile	109
Gambar 5. 13 Struktur Atap WF	110
Gambar 6. 1 Penataan Tapak.....	112
Gambar 6. 2 Lantai 1.....	113
Gambar 6. 3 Lantai 2.....	114
Gambar 6. 4 Lantai 3.....	115
Gambar 6. 5 Lantai 4.....	117
Gambar 6. 6 Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	118
Gambar 6. 7 Penerapan Ornamen lokal Pada Bangunan	119
Gambar 6. 8 Metaforik Atap Pada Bangunan	120
Gambar 6. 9 Ruang Pameran	121
Gambar 6. 10 Panggung <i>Outdoor</i>	121
Gambar 6. 11 Auditorium.....	122
Gambar 6. 12 Sistem Air Bersih Pada Bangunan	123
Gambar 6. 13 Sistem Air Kotor dan Air Bekas Pada Bangunan.....	124
Gambar 6. 14 Perspektif Dari Utara.....	124
Gambar 6. 15 Perspektif Dari Selatan.....	125
Gambar 6. 16 Tampak Depan Bangunan	125

Gambar 6. 17 Tampak Mata Burung.....	126
Gambar 6. 18 Panggung Outdoor.....	126
Gambar 6. 19 Ruang Pameran	127
Gambar 6. 20 Perpustakaan.....	127
Gambar 6. 21 Auditorium	128
Gambar 6. 22 Musholla.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ruang – ruang yang ada pada The Tjilbaou Cultural Center	30
Tabel 2. 2 Resume Studi Preseden	47
Tabel 2. 3 Karakteristik Neo vernakular dari Studi Preseden	50
Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang.....	79
Tabel 4. 2 Besaran Ruang.....	80
Tabel 4. 3 Hubungan Antar Ruang.....	84
Tabel 5. 1 Penerapan Konsep Perancangan Berdasarkan Karakteristik Neo vernakular.....	87
Tabel 5. 2 Konsep Vegetasi	97
Tabel 5. 3 Konsep Ruang	101
Tabel 5. 4 Sistem Pencahayaan Buatan.....	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Proses Perancangan.....	54
Bagan 4. 1 Aktivitas Pengunjung	78
Bagan 4. 2 Aktivitas Seniman	78
Bagan 4. 3 Aktivitas Pengelola.....	79